

### BAB III

#### PROSEDUR PENELITIAN

##### A. Metode Penelitian

Keberhasilan suatu penelitian ilmiah tidak terlepas dari metode yang akan digunakan dalam penelitian tersebut. Dengan demikian peneliti dituntut untuk terampil dalam menentukan metode tepat dengan permasalahan yang diteliti. Adapun yang dimaksud dengan metode dikemukakan oleh Surakhmad (1989 : 13) bahwa: "metode adalah merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji hipotesa dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu".

Dari pendapat Surakhmad jelas bahwa Metode penelitian memegang peranan penting dalam suatu penelitian untuk mencapai tujuan, serta merupakan jalan untuk memecahkan suatu masalah penelitian. Berdasarkan hal tersebut, metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu Metode Deskriptif. Pemilihan metode ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu mengungkapkan hubungan antara sikap belajar pendidikan jasmani dengan tingkat kebugaran jasmani siswa SMU Negeri 4 Kotamadya Sukabumi. Maksud mempergunakan penelitian deskriptif ini untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai sikap belajar pendidikan jasmani siswa SMU, serta lebih spesifik lagi memusatkan perhatian pada aspek - aspek tertentu.

Mengenai pengertian metode deskriptif, dikemukakan oleh Surakhmad (1989 : 139), sebagai berikut :

“ Pada umumnya persamaan sifat dari segala bentuk penyelidikan deskriptif ini adalah menuturkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya situasi yang dialami, suatu hubungan, kegiatan, pandangan, sikap yang nampak atau tentang proses yang sedang berlangsung, pengaruh yang sedang bekerja, kelainan yang muncul, kecenderungan yang nampak, pertentangan yang meruncing dan sebagainya. “

Menyimak pendapat Surakhmad, menunjukkan bahwa metode deskriptif adalah penelitian dengan tujuan untuk menggambarkan suatu gejala yang ada pada saat sekarang. Lebih lanjut Surakhmad (1989:140) mengemukakan ciri-ciri dari penelitian deskriptif sebagai berikut :

- “ 1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah - masalah yang ada pada masa sekarang dan pada masalah - masalah aktual.
2. Data yang terkumpul mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisa, (karena itu metode ini sering pula disebut metode Analitik). “

Berdasarkan uraian tersebut di atas, sejalan dengan penelitian ini yaitu menggambarkan hubungan antara sikap belajar pendidikan jasmani dengan tingkat kebugaran jasmani siswa SMU Negeri 4 Kotamadya Sukabumi. Agar penggunaan Metode Deskriptif dapat mencapai hasil guna yang tinggi, maka penulis menggunakan teknik survai.

Surakhmad (1989:141) mengemukakan, “Survai pada umumnya mengumpulkan data dari sejumlah unit atau individu dalam waktu yang bersamaan. Jumlah ini biasanya cukup besar”. Adapun alasan menggunakan teknik survai adalah sebagai berikut :

1. Untuk memudahkan penulis dalam mengumpulkan data, karena dapat dilakukan dalam waktu yang bersamaan.
2. Relatif lebih mudah apabila ditinjau dari jumlah yang memberikan informasi.
3. Karena survai biasanya melibatkan sejumlah besar orang untuk mencapai generalisasi atau kesimpulan yang bersifat umum dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dikemukakan bahwa yang dimaksud survai adalah suatu cara mengumpulkan dan mencapai data selengkap mungkin, sekaligus memberikan penilaian dalam kondisi dan praktek penyelenggaraan sesuatu dimasa sekarang.

#### B. Populasi dan Sampel

Untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian yang penulis lakukan tidak akan terlepas dari populasi dan sampel sebagai sumber data. Arikunto (1996:115) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah, "Keseluruhan subjek penelitian". Sedangkan yang dimaksud dengan sampel, Arikunto (196:117), menjelaskan bahwa, "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti".

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, maka penulis melaksanakan penelitian pada bulan November 1997 di SMU Negeri 4 Kotamadya Sukabumi, yang terletak di Jl. Ir. H. Juanda No.8. Jumlah seluruh siswa SMU Negeri 4 Kotamadya Sukabumi. Yang menjadi populasi penelitian ini pada tahun ajaran 1996/1997 adalah 880 orang,

2. Setelah mencapai finish, dicatat waktu yang dicapai dalam menempuh jarak 2,4 KM oleh petugas pencatat waktu.

Setelah dilakukan tes lari 2,4 KM, pada hari berikutnya dilanjutkan dengan mengisi angket.

Mengenai pengertian angket dikemukakan oleh Arikunto (1996:139) sebagai berikut : “ Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. “

Selanjutnya Surakhmad (1989:180) menjelaskan sebagai berikut :

“ Sebagai sebuah teknik, pemakaian yang wajar terbatas pada pengumpulan pendapat ( sering disebut Opininer ) atau pada pengumpulan fakta yang memang diketahui oleh sampel yang tak dapat diperoleh dengan jalan lain. Angket bersifat kooperatif, dalam arti kata bahwa dalam sampel atau disebut juga responden diharapkan kerja sama dalam menyisihkan waktu dan menjawab pertanyaan-pertanyaan kita secara tertulis sesuai dengan petunjuk -petunjuk yang kita berikan. “

Dari penjelasan di atas dapat penulis kemukakan bahwa angket adalah suatu alat untuk memperoleh informasi dari responden melalui pertanyaan-pertanyaan secara tertulis sesuai petunjuk-petunjuk yang diberikan.

Nasution (1982:149) menjelaskan tentang pembagian jenis-jenis angket sebagai berikut : “ Angket dapat dibagi menurut sifat jawaban yang diinginkan (1) tertutup (2) terbuka (3) atau kombinasi kedua macam itu dan cara menyampaikan atau administrasi angket itu. “

TABEL 10.3  
KISI-KISI SPESIFIKASI DATA SIKAP BELAJAR  
PENDIDIKAN JASMANI SISWA SMUN 4  
KOTAMADYA SUKABUMI

No.	Komponen	Sub Komponen	Indikator	No. Butir Pernyataan		Jumlah Pernyataan	
				Positif (+)	Negatif (-)		
I	Peneggapan	A. Menerima Tenggapan	1. Memperhatikan penjelasan Guru	2	1	2	
			2. Mengajukan Pertanyaan	4	3	2	
			3. Melaksanakan Perintah Guru dgn sungguh-sungguh	6	5	2	
			4. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru	8	7	2	
		B. Kepuasan dlm menanggapi	1. Bersemangat dalam melaksanakan aktivitas	10	9	2	
			2. Melaksanakan perintah Guru secara sukarela	12	11	2	
		3. Menunjukkan rasa gembira dlm melaksanakan aktivitas	14	13	2		
II	Perilaku	A. Menerima Nilai	1. Mengetahui manfaat kegiatan pendidikan jasmani, yaitu membina				
			- Sportifitas	16	15	2	
			- Sikap juang	18	17	2	
			- Tanggung jawab	20	19	2	
			- Percaya diri	22	21	2	
			- Disiplin	24	23	2	
			- Kerjasama	25	26	2	
			- Keberanian	27	28	2	
			2. Dapat mengetahui peraturan dalam Olah Raga	29	30	2	
			3. Dapat mengetahui gerakan yang benar dlm aktivitas olah raga	31	32	2	
			B. Menyadari Nilai	1. Mampu melaksanakan kegiatan sehari-hari dengan :			
				- Sportif	33	34	2
		- Semangat juang yang tinggi		35	36	2	
		- Tanggung Jawab		37	38	2	
		- Percaya diri		39	40	2	
		- Disiplin		41	42	2	
		C. Menyaloni Nilai	- Kerjasama yang baik	43	44	2	
			- Penuh keberanian	45	46	2	
1. Dapat merasakan manfaat dari kegiatan pendidikan Jasmani	47		48	2			
	49		50	2			
III	Pengorganisa sian	A. Memadukan nilai	1. Kegiatan pendidikan jasmani (olah raga)	51	52	2	
				53	54	2	

		merupakan kebutuhan	suatu			
	Jumlah			27	27	54

Dari setiap indikator yang telah dirumuskan ke dalam bentuk kisi-kisi, dijadikan bahan untuk membuat butir-butir pernyataan dalam angket serta kelima alternatif jawaban yang tersedia. Responden hanya diperkenankan untuk menjawab salah satu alternatif dari kelima jawaban tersebut. Jawaban yang dikemukakan oleh responden didasarkan pada pendapatnya sendiri atau suatu hal yang dialaminya.

#### D. Uji Coba Angket

Angket yang telah disusun harus diuji cobakan untuk mengukur tingkat Validitas setiap butir pernyataan dan tingkat reliabelitasnya. Dari uji coba angket akan diperoleh sebuah angket yang memenuhi syarat dan dapat digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini.

Uji coba angket ini dilakukan di SMUN 4 Kotamadya Sukabumi pada tanggal 18 Nopember 1997. Angket tersebut diberikan kepada 30 orang siswa kelas II. Sebelum para siswa mengisi angket tersebut, penulis memberikan penjelasan mengenai cara-cara pengisiannya.

Langkah-langkah dalam mengolah data untuk menentukan Validitas instrumen tersebut adalah :

1. Memberikan skor pada masing-masing butir pernyataan.
2. Memberikan skor pada butir pernyataan.
3. Meranking skor responden yang didapat dari seluruh butir pernyataan.

4. Menentukan 27% responden yang memperoleh skor tertinggi dan 27% responden yang memperoleh skor terendah.
5. Menentukan rumus-rumus statistik dari Sujana (1992:63-67-208-239), untuk menentukan

5.1 Mencari nilai rata-rata masing-masing item dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

5.2 Mencari simpangan baku dari tiap butir soal, baik kelompok atas maupun kelompok bawah. Rumus yang digunakan :

$$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{N - 1}$$

Keterangan :

S = Simpangan Baku

X = Skor

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

n = Jumlah responden

5.3 Mencari simpangan baku gabungan dari tiap butir antara kelompok atas dengan kelompok bawah. Rumus yang digunakan :

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan :

$S$  = Simpangan Baku gabungan

$n_1$  = Responden kelompok atas

$n_2$  = Responden kelompok bawah

$s_1^2$  = Simpangan baku kelompok atas yang dikuadratkan

$s_2^2$  = Simpangan baku kelompok bawah yang dikuadratkan

5.4. Mencari nilai  $t$  hitung dari tiap butir item tes dari kelompok atas dan kelompok bawah. Rumus yang digunakan :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan ;

$t'$  = nilai  $t$  hitung

$X_1$  = rata-rata kelompok atas

$X_2$  = rata-rata kelompok bawah

$S$  = simpangan baku gabungan

$n_1$  = responden kelompok atas

$n_2$  = responden kelompok bawah

5.5. Membandingkan nilai  $t$  hitung dengan nilai  $t$  tabel pada taraf nyata ( $\alpha$ ) = 0,05 atau tingkat kepercayaan 95%.

5.6. Menentukan nilai  $t$  tabel (daftar  $g$ ) dengan rumus :  $t_{1 - \frac{1}{2} \alpha}$

Untuk menentukan valid / tidaknya sebuah butir tes, apabila nilai  $t$  hitung lebih besar/sama dengan  $t$  tabel, maka butir tes tersebut dinyatakan valid dan dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data. Tetapi sebaliknya apabila nilai  $t$  hitung lebih kecil dari nilai  $t$  tabel, maka butir tes tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data.

Dari hasil perhitungan 54 soal pernyataan, ternyata yang memiliki skor  $t$  hitung di atas 2,14 adalah sebanyak 50 butir pernyataan, maka pernyataan ini yang dijadikan sebagai alat pengumpul data. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 11.3  
HASIL PENGUJIANVALIDITAS

No. Soal	T. Hitung	No. Soal	T. Hitung
1	2,5 .	28	3,85 .
2	2,25 .	29	7 .
3	7,29 .	30	5,82
4	3,44 .	31	17,19 .
5	3,65 .	32	4,35 .
6	3,48 .	33	3,38 .
7	8,19 .	34	4,06 .
8	7,71 .	35	4,66 .
9	13,16 .	36	3,19 .
10	3,78 .	37	7,41 .
11	9,72 .	38	9,88 .
12	10,29 .	39	4,55 .
13	5 .	40	7,67 .
14	22,08 .	41	6,03 .
15	3,5 .	42	8,19 .
16	7,23 .	43	8,65 .
17	7 .	44	3 .
18	5,71 .	45	3,38 .

19	2,52 .	46	10,94 .
20	5,96 .	47	15,79 .
21	7,04 .	48	3,35 .
22	13,16 .	49	1,43
23	7,19 .	50	0
24	5,47 .	51	4,63 .
25	4,35 .	52	3,7 .
26	5,47 .	53	- 0,95
27	4,35 .	54	0,40

Keterangan :

. = Pernyataan yang valid pada taraf nyata = 0,05      t tabel = 2,14

Sedangkan untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen, penulis melakukan pendekatan sebagai berikut :

1. Membagi butir - butir soal yang valid menjadi 2 bagian, antara lain butir soal yang bernomor genap dan butir soal yang bernomor ganjil.
2. Kemudian dari butir - butir soal yang bernomor genap dikelompokkan menjadi variabel x dan skor dari butir - butir yang bernomor ganjil dijadikan variabel y .
3. Mengkorelasikan antara butir soal yang bernomor genap dan skor butir - butir yang bernomor ganjil ( variabel x dan y ) dengan menggunakan pendekatan rumus teknik korelasi Pearson Product Moment, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = nilai korelasi yang dicari

$\sum xy$  = jumlah perkalian skor  $x$  dan  $y$

$\sum x^2$  = jumlah skor  $x^2$

$\sum y^2$  = jumlah skor  $y^2$

$n$  = jumlah orang coba

4. Mencari seluruh perangkat item tes dengan menggunakan rumus Spearman Brown, sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = koefisien seluruh item yang dicari

$2 \cdot r_{xy}$  = dua kali koefisien korelasi

$1 + r_{xy}$  = satu ditambah koefisien korelasi

5. Menguji koefisien seluruh item tes dengan menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Sujana, sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t$  = nilai  $t$  hitung yang dicari

$r$  = koefisien seluruh item tes

$n$  = jumlah orang coba dikurangi dua

Dari hasil penghitungan melalui tehnik korelasi pearson product moment, dimasukan ke dalam rumus Spearman Brown, kemudian untuk menentukan nilai  $t$  hitung, nilai  $r$  seluruh item tes yang dihasilkan, dimasukan ke dalam rumus yang dikembangkan oleh Sujana.

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh  $r$  hitung sebesar  $r = 0,99$  sedangkan pada  $r$  tabel Product Momen diketahui bahwa dengan  $n = 30$ , harga  $r_{0,95} = 0,361$ . Dengan demikian maka  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel yaitu  $0,99 > 0,361$ , hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini dapat dipercaya / reliabel, hasil dari uji signifikansi korelasi menunjukkan  $t$  hitung sebesar  $t = 37,43$  sedangkan  $t$  tabel pada taraf nyata =  $0,05$  dan  $dk (28) = 2,05$ . Dengan demikian  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel, ini menunjukkan bahwa korelasi  $0,99$  mempunyai reliabelitas yang signifikansi.

#### **Pelaksanaan pengumpulan data.**

Instrumen dikatakan valid atau dengan kata lain bahwa instrumen tersebut sah digunakan sebagai alat pengumpul data. Selanjutnya penulis memperbanyak jumlah angket untuk disebarkan kepada sampel / responden yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini.

Dalam penyebaran angket kepada responden, penulis tidak mengalami kesulitan yang berarti, sebab dalam pelaksanaannya mendapat bantuan dari berbagai pihak.

Waktu dan tempat pelaksanaan penyebaran angket dilaksanakan di SMUN 4

Kotamadya Sukabumi. Karena besarnya perhatian dari anggota sampel maka pada pertemuan berikutnya, angket yang sudah dijawab oleh responden dapat terkumpul kembali sebagaimana yang diharapkan, sambil mengetes kebugaran jasmani dengan tes lari 2,4 KM.

#### E. Teknik Perhitungan Data

Maksudnya adalah untuk mengetahui makna dari data yang diperoleh dalam rangka memecahkan masalah penelitian. Adapun teknik analisa data yang dipergunakan adalah :

1. Tehnik prosentase proporsi, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{X_1}{x_n}$$

Keterangan:

P = Jumlah ( besarnya ) prosentase yang akan dicari

$X_1$  = Jumlah skor aktual

$X_n$  = Jumlah skor ideal

2. Korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara sikap belajar pendidikan jasmani dengan tingkat kebugaran jasmani. Adapun rumus yang dipakai adalah sebagai berikut :

$$r = 1 - \frac{6 \sum bi^2}{N(N^2 - 1)}$$